



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**ANALISIS PEMBIAYAAN PADA USAHA KECIL DAN USAHA MIKRO
(STUDI KASUS: BMT TAQWA MUHAMMADYAH, PADANG)**

OLEH:

SYAHRI RAMAYUNI
04 151 037

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Ilmu Ekonomi

untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Padang

2009





No. Alumni Universitas

Syahri Ramayuni

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat/Tgl Lahir : Padang, 12 Mei 1986 b). Nama Orang Tua : M. Yunus dan Masni c).Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp: 04151037 f).Tgl lulus: Maret 2008 g).Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,47 i).Lama Studi: Empat Tahun 6 Bulan j). Alamat Orang Tua: Perumahan Unand B III/19/19 Ulu Gadut, RT 18/001, Kelurahan Limau

Analisis Pembiayaan pada Usaha Kecil dan Usaha Mikro (studi kasus: BMT Taqwa Muhammadiyah, Padang)

Skripsi S1 Oleh: Syahri Ramayuni

Pembimbing: Drs. Zulkifli N. M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pembiayaan di BMT Taqwa dan menganalisis pengaruh pembiayaan mikro terhadap pendapatan usaha kecil dan usaha mikro dengan responden nasabah pembiayaan BMT Taqwa Muhammadiyah. Pengaruh pembiayaan ini dapat diketahui dengan melihat perbedaan pendapatan usaha sebelum dan setelah terjadinya pembiayaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam pengolahan data dilakukan dengan metode tabulasi (crosstabs) dan paired sample t-test, sedangkan untuk pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada nasabah dan dengan wawancara langsung. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa terjadi peningkatan pendapatan usaha nasabah setelah terjadinya pembiayaan. Hal ini diketahui melalui pengolahan data dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan standar error 10%. Saran yang dianjurkan dalam penelitian ini antara lain: dengan memperbanyak sampel dan memperluas ruang lingkup penelitian, agar hasilnya lebih valid dan kepada BMT Taqwa Muhammadiyah diharapkan mampu memperbanyak jumlah nasabah pembiayaannya. Keyword : Pembiayaan, Pendapatan usaha sebelum dan setelah pembiayaan

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 10 Maret 2009.

Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji:

Tanda Tangan			
Nama Terang	Drs. Zulkifli N. M.Si	Drs. Zamzami Munaf, MA	Sri Maryati, SE, M.Si

Mengetahui :

Ketua Jurusan : Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA.Ing
NIP.130812952

_____ Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan ekonomi rakyat kecil dalam bentuk usaha kecil mikro merupakan bagian terbesar dalam kegiatan ekonomi masyarakat di Indonesia. Dalam perkembangan ekonomi dewasa ini hampir semua pelaku usaha cenderung menggantungkan diri pada bantuan modal dan lembaga keuangan termasuk di dalamnya pelaku usaha kecil dan mikro.

Usaha mikro bersama usaha kecil juga mampu bertahan menghadapi goncangan krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997, sehingga dapat membangkitkan kesadaran pentingnya peran usaha kecil sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Indikatornya antara lain, serapan tenaga kerja antara kurun waktu sebelum krisis dan ketika krisis berlangsung tidak banyak berubah, dan pengaruh negatif krisis terhadap pertumbuhan jumlah usaha mikro dan usaha kecil lebih rendah dibanding pengaruhnya pada usaha menengah dan besar.

Usaha kecil dan usaha mikro di Indonesia telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Sebagai gambaran, pada tahun 2000 tenaga kerja yang diserap industri rumah tangga dan industri kecil mencapai 65,38% dari tenaga kerja yang diserap sektor perindustrian nasional. Pada tahun yang sama sumbangan usaha kecil terhadap PDB mencapai 39,93% (BPS, 2001). Lebih jauh lagi, usaha mikro dan usaha kecil telah berperan sebagai *buffer* (penyangga) dan *safety valve* (katup pengaman) dalam upaya mendorong

pertumbuhan ekonomi serta menyediakan alternatif lapangan pekerjaan bagi para pekerja sektor formal yang terkena dampak krisis. Selain itu, ada beberapa alasan yang menjadi nilai strategis dalam pengembangan sektor UKM antara lain, sektor ini telah dengan sendirinya mempunyai kegiatan ekonomi produktif, maka kebutuhan utamanya adalah pengembangan dan peningkatan kapasitas bukan penumbuhan, sehingga seharusnya bisa jauh lebih mudah dan pasti.

Apabila sektor ini diberdayakan secara tepat, mereka akan lebih mudah berkembang menjadi sektor usaha yang lebih besar dan sektor ini secara efektif akan mampu mengurangi kemiskinan. Kemudian berdasarkan kriteria BPS, jumlah usaha kecil di Indonesia tahun 2002 sebanyak 40.1195.611 usaha kecil dan 99,99 persen di antaranya atau 40.195.516 merupakan usaha mikro. Pengembangan UKM saat ini dan mendatang menghadapi berbagai hambatan dan tantangan dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Namun demikian dengan berbagai keterbatasan yang ada, UKM masih diharapkan mampu menjadi andalan perekonomian Indonesia.

Bulan September 2007, Menurut Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM di Kota Padang, ada sekitar 379 pengusaha yang dibantu pemerintah dalam hal permodalan, namun dengan ketentuan, usaha perorangan yang mempunyai lokasi usaha tetap dan tidak berpindah-pindah, telah membuka usaha minimal 2 tahun dan bukan memulai usaha baru, tidak sedang menerima pinjaman modal baik dari pemerintah maupun lembaga keuangan lainnya dan tidak pernah terlibat kredit macet, kemudian yang bersangkutan mempunyai jaminan berupa BPKB kendaraan, asset usaha, atau *avalist* (jaminan kepercayaan dari seseorang).

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan Laporan pertanggung jawaban BMT Taqwa Muhammadiyah tahun 2008, dapat diketahui bahwa terjadi perkembangan yang pesat, baik dari segi asset maupun pembiayaan sehingga saat ini jumlah Asset BMT Taqwa Muhammadiyah telah mencapai 7 Milyar, sedangkan jumlah nasabah pembiayaan mencapai 300 nasabah dengan jumlah pembiayaan sebesar, 4,180 Milyar.
2. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan pendapatan usaha setelah adanya pembiayaan. Hal ini dapat diketahui bahwa terjadi penurunan jumlah nasabah pada tingkat pendapatan Rp 101.000,- hingga Rp 200.000,-, sebelum adanya pembiayaan hanya berkisar 31%, namun setelah terjadinya pembiayaan, pada tingkat pendapatan yang sama menjadi 16%, sedangkan tingkat pendapatan setelah pembiayaan yang paling besar adalah pada tingkat pendapatan Rp 201.000,- hingga Rp 449.000,- sebesar 32%.

5.2 Saran

Adapun keterbatasan dan saran yang dapat diajukan penulis, dari penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jawi, M. Shiddiq. 2005. *Baitul Mal Tinjauan Historis dan Konsep Idealnya*. dalam www.thehouseofkilafah.org.
- Antonio, Mohammad Syafi'i. 1999. *Bank Syari'ah Suatu Pengenalan Umum*, Kerjasama Bank Indonesia dan Tazkia Institute, Jakarta.
- , 2001. *Bank Syari'ah dari Teori Ke praktek*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Zainul, 2005, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta : Pustaka Alvabet
- Arsyad, Lincoln. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Ke-2. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Aziz, M. Amin. 1997. *Pedoman Cara Pembentukan Balai Usaha Mandiri Terpadu Baitul Maal wat Tamwil*, hal 1. Jakarta: PINBUK
- , 2005. *Anggaran dasar dan Anggaran rumah tangga BMT*. Tim DFQ, penyunting. Jakarta : PINPRESS
- Badan Pusat Statistik. 2001. *Statistik Indonesia*. Jakarta: BPS
- , 2004. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: BPS
- , 2005. *Statistik Indonesia*. Jakarta: BPS
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur'anul Karim*. Bandung : Syaamil.
- Gujarati, Damodar. 1999. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan Drs. Sumarno Zain MBA. Jakarta: Erlangga.
- Karim, Adiwarmanto A. 2002. *Ekonomi Islam Suatu Kajian Ekonomi Makro*, Jakarta: IIT Indonesia
- Kartasmita, Ginanjar. 1997. *Baitul Mal wat Tamwil Selayang Padang*, hal. 1 Jakarta: BPPN
- Kasmir, 1999. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Press
- Khotibul Umam, S.H.. 2004. *Optimalisasi Peran Baitul Maal wat Tamwil Sebagai Penggerak Sektor Riil*. <http://www.google.co.id/perananBMT>.